

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan, setiap manusia tidak bisa memprediksi kejadian apa yang akan menimpanya baik bencana alam ataupun bencana non alam yang dapat menimpa aset propertinya. Oleh karena itu, perlu untuk dapat melindungi harta benda mereka terhadap bahaya yang dapat merugikan mereka dengan cara mengasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Asuransi menurut Kitab Undang-undang Hukum Dagang (KUHD) Pasal 246 adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu. Asuransi properti atau asuransi harta adalah jenis asuransi yang melindungi harta benda berupa bangunan, perabotan, mesin dan sebagainya dari suatu kerusakan atau kehilangan, kebakaran, kecurian dan gempa bumi. Dalam memilih perusahaan asuransi sebagai tertanggung harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh kriteria seperti *brand image* perusahaan, besar premi, kemudahan prosedur klaim, polis dan lain sebagainya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harsono, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Broker Asuransiku, dapat disimpulkan bahwa prioritas kriteria dalam pemilihan perusahaan asuransi antara lain yaitu *Risk Based Capital* (RBC), besaran premi, jaminan pertanggung dan jangka premi (Widari, 2021). Dari keempat kriteria dalam memilih perusahaan asuransi, prioritas yang utama yaitu *Risk Based Capital* (RBC) dengan batas minimum 120 persen.

Dalam pengimplementasian Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asuransi Property dengan *Metode Simple Additive Weighting* (SAW), pengguna menentukan bobot prioritas utama dari kriteria yang telah ditentukan, dari

hasil penentuan prioritas bobot tersebut maka didapatkan rekomendasi perusahaan asuransi property yang diinginkan oleh pemilik property.

Maka dari itu Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asuransi Property dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membantu pemilik property menentukan perusahaan yang sesuai berdasarkan prioritas kriteria yang telah ditentukan oleh pemilik property.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan asuransi rumah?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan asuransi property rumah?
3. Apakah metode SAW berhasil diterapkan pada aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan asuransi property rumah?

1.3 Batasan Masalah

Adapun rumusan masalah diatas maka skripsi ini dibatasi oleh:

1. Aplikasi ini berbasis web
2. Metode yang digunakan *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Aplikasi ini hanya untuk pemilihan asuransi Property rumah.
4. Kriteria pemilihan asuransi property: *Risk Based Capital* (RBC), Premi Asuransi, Jaminan Pertanggungan, Jangka premi
5. Perusahaan asuransi property rumah sebanyak 10 perusahaan.
6. Aplikasi ini untuk orang yang sudah memahami tentang asuransi properti

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari skripsi ini adalah :

1. Membuat aplikasi pemilihan asuransi properti berbasis web dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Membantu pemilik properti memilih perusahaan asuransi properti yang sesuai dengan kriteria pemilik properti.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan dari skripsi yang telah diuraikan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan rekomendasi tempat asuransi properti yang paling terbaik dan sesuai dengan kebutuhan.
2. Memberikan saran tempat perusahaan asuransi properti yang paling sesuai dengan kebutuhan.